

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Pendidikan merupakan perhatian utama bagi bangsa Indonesia, sejalan dengan tujuan negara yang tertuang dalam Undang-Undang Dasar Republik Indonesia, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Salah satu daerah dengan taraf pendidikan yang relatif rendah di Indonesia adalah daerah pesisir pantai, yang dihuni oleh masyarakat pesisir. Masyarakat pesisir, yang sebagian besar berprofesi sebagai nelayan, memiliki pola kebudayaan yang berbeda dari masyarakat lainnya. Dari perspektif antropologi, perbedaan ini muncul sebagai hasil dari interaksi mereka dengan lingkungan dan sumber daya yang tersedia di daerah pesisir, menciptakan pola-pola sosial budaya yang khas.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai anak putus sekolah pada Masyarakat pesisir di *Nagari* Mandeh, Kecamatan XI Koto tarusan, Kabupaten Pesisir Selatan. Dapat disimpulkan bahwa anak putus sekolah pada masyarakat pesisir di *nagari* ini dapat dikatakan sebagai persepsi atau berdasarkan dari pengalaman hidup mereka yang tumbuh di tengah lingkungan masyarakat pesisir tersebut yang melihat pendidikan bukan merupakan hal yang penting, pola pikir yang tumbuh pada mereka hanya bagaimana mereka dapat bertahan hidup dan mencari pekerjaan yang lebih mereka utamakan. Masyarakat disana lebih senang pergi kelaut daripada ke sekolah sejak kecil, pandangan yang melihat pendidikan bukan merupakan hal yang penting untuk kelangsungan hidup mereka di masa yang akan datang, mereka lebih berpandangan bahwa dengan bekerja sedari kecil sudah menciptakan bekal

untuk bagaimana mereka dapat bertahan hidup keesokan harinya. Mayoritas masyarakat disana lebih mementingkan bagaimana mereka dapat bekerja menghasilkan uang untuk esok hari daripada bekal pengetahuan yang cukup dari bangku sekolah. Ini tergambar jelas dari bagaimana orang tua yang anaknya mengalami putus sekolah tidak berusaha lebih gigih untuk anaknya dapat melanjutkan sekolahnya kembali, mereka pada akhirnya lebih memilih membiarkan saja. Namun hal ini tidak terjadi secara menyeluruh pada masyarakat di Nagari Mandeh karena ditemukan beberapa contoh kasus lainnya, dimana masih ada Masyarakat disana yang memandang pendidikan adalah sesuatu yang penting sebagai bekal hidup mereka dikemudian hari untuk dapat bersaing dan bertahan hidup mengikuti persaingan zaman.

Perbedaan persepsi terhadap pendidikan formal pada Masyarakat di Nagari Mandeh ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yang menyebabkan anak-anak di Nagari ini lebih memilih untuk berhenti sekolah. Seperti faktor dalam diri anak putus sekolah itu sendiri seperti rasa malas dan tidak ada motivasi ataupun minat untuk sekolah, faktor lingkungan seperti lingkungan pergaulan di nagari ini yang memang tidak sehat ini terlihat dari bagaimana banyak anak-anak di nagari ini banyak mengalami putus sekolah, kemudian kurangnya perhatian orang tua untuk pendidikan anak dimana hal ini disebabkan oleh banyak faktor seperti orang tua yang terlalu sibuk bekerja dan latar belakang pendidikan orang tua yang rendah sehingga memiliki pandangan yang melihat pendidikan bukan merupakan sesuatu yang penting sehingga pola pikir ini juga terpengaruh kepada anak mereka, faktor ekonomi juga menjadi hal utama yang menyebabkan banyak anak putus sekolah di

nagari ini kehidupan masyarakat pesisir yang tidak terlepas dari kemiskinan membuat sebagian masyarakat yang mayoritasnya berprofesi sebagai seorang nelayan dituntut untuk tetap bertahan dalam kehidupan tersebut, dan kemudian keterlibatan anak dalam pekerjaan sejak kecil, kebiasaan yang terlihat pada nelayan di *nagari* ini adalah melibatkan anaknya dalam pekerjaan melaut sejak kecil, yang mana faktor ekonomi dan keterlibatan anak dalam pekerjaan ternyata memunculkan perbedaan persepsi diantara anak-anak yang mengalami putus sekolah di *Nagari* Mandeh ini, faktor ini menjadi suatu keadaan yang memaksa mereka untuk berhenti sekolah dan harus bekerja sejak kecil daripada harus pergi kesekolah. Di lain sisi ternyata ini membawa dampak negatif yang membuat anak-anak tersebut lebih senang melakukan pekerjaan ke laut daripada harus melakukan kewajibannya untuk bersekolah.

B. Saran

Sebagai seorang peneliti yang melakukan penelitiannya mengenai anak putus sekolah pada masyarakat pesisir, peneliti ingin menyampaikan beberapa saran kepada anak, orang tua, pemerintah dan masyarakat yaitu pada penjelasan sebagai berikut :

1. Kesadaran anak terhadap arti pentingnya pendidikan Anak-anak perlu lebih memahami pentingnya pendidikan, dan hal ini memerlukan dukungan dari faktor eksternal, bukan hanya dari dalam diri mereka sendiri. Mereka harus memilih pergaulan yang positif dan tidak membiarkan perasaan minder atau kurang percaya diri menghambat masa depan mereka. Penting bagi anak-anak untuk memiliki rasa

percaya diri terhadap pilihan dan jalur hidup mereka, karena setiap anak memiliki nilai dan potensi yang berharga bagi orang tua dan masyarakat. Mereka harus melihat diri mereka sebagai individu yang dapat memberikan dampak positif di lingkungan sekitar. Anak-anak perlu bertekad untuk memperbaiki kehidupan mereka dan bekerja keras untuk mencapai masa depan yang lebih baik, melebihi apa yang dicapai oleh orang tua mereka.

2. Kepada orangtua, Orang tua diharapkan untuk meluangkan lebih banyak waktu untuk berkomunikasi secara intens dengan anak-anak mereka. Melalui komunikasi yang baik, anak-anak akan merasakan bahwa peran orang tua tidak hanya sebagai penyedia kebutuhan, tetapi juga sebagai sosok yang mendukung dan memotivasi mereka untuk berkembang. Orang tua sebaiknya menjadi pendamping, pelindung, dan teladan bagi anak-anak, terutama pada masa pertumbuhan yang penuh perubahan dan pencarian jati diri. Penting untuk tidak mengabaikan momen-momen penting dalam kehidupan anak hanya karena kesibukan mencari uang. Dengan perhatian yang cukup, anak-anak tidak akan merasa terabaikan dan akan merasa lebih dekat dengan orang tua mereka.

3. Kepada pemerintah terkhusus untuk pemerintah di Sumatera Barat, Kabupaten Pesisir Selatan sangat diperlukan lagi peningkatan dalam halnya pendataan karena sangat kurangnya data yang tersedia mengenai anak putus sekolah khususnya daerah-daerah yang berada di pesisir pantai mandeh. dan sangat diperlukan lagi sosialisasi bagaimana pentingnya pendidikan di tengah masyarakat di *Nagari* Mandeh, dan pendidikan alternatif yang sesuai dengan karakteristik yang dimiliki

masyarakat, harus lebih tau apa yang dimau masyarakat sehingga program-program yang telah dibentuk bisa berjalan lebih efektif dan tepat sasaran.

4. Kepada masyarakat, terkhusus untuk masyarakat mandeh untuk lebih bisa meningkatkan lagi kesadaran akan pentingnya pendidikan bagi seorang anak, karena ini merupakan bekal untuk mereka dapat bersaing di masa depan nantinya, baik itu untuk lingkungan sosial yang semakin maju dan dunia kerja yang semakin menuntut seorang individu dapat memiliki pengetahuan yang luas khususnya dalam bidang akademik. Dan juga diharapkan masyarakat tidak berfikir buruk tentang anak-anak yang mengalami putus sekolah, karena kesuksesan ditentukan masing-masing orang dan pendidikan formal tidak bisa dijadikan acuan utama untuk seseorang bisa menjadi sukses dimasa yang akan datang, jika mereka tidak bagus dalam bidang akademik semoga saja mereka bisa sukses dalam hal yang mereka tekuni yang berada diluar hal itu. Dan masyarakat diharapkan lebih bisa mengayomi dan memberikan contoh yang baik serta saling mendukung antar sesama sehingga dapat menciptakan lingkungan yang supportif khususnya dalam bidang pendidikan.

